

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keadaan pada kalangan anak muda dalam penggunaan *Instagram*, cenderung ingin membagikan kehidupan pribadinya. Mereka ingin memposting momen dirinya saat berada di *coffee shop*. Mengunjungi *coffee shop* bukan lagi hanya sekedar untuk ngopi, disamping itu untuk memenuhi kebutuhan di *Instagram*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unggahan *Instagram* anak muda pengunjung *coffee shop* di Kabupaten Kuningan, dan mendeskripsikan faktor-faktor pendorong anak muda di Kabupaten Kuningan mengunggah kehadirannya di *coffee shop* di *Instagram*. Landasan teori yang digunakan adalah teori *hiperrealitas* Jean Baudrillard, *hiperealitas* merupakan ketidakmampuan kesadaran manusia dalam membedakan kenyataan dan fantasi, khususnya di kehidupan saat ini yang memiliki teknologi tinggi. Seseorang berusaha menampilkan yang terbaik di media sosialnya. Hal tersebut menciptakan citra diri pada seseorang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber primer yaitu enam pengunjung *coffee shop*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dengan wawancara mendalam, dan observasi online. Metode analisis data yang digunakan peneliti yaitu metode analisis narasi. Tahapan yang dilakukan yaitu, pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data dan kesimpulan data. Hasil penelitian ini ialah temuan mengenai anak muda Kabupaten Kuningan yang mengunjungi *coffee shop* bukan hanya sekedar untuk meminum kopi tetapi untuk memenuhi kebutuhan dalam mengunggah di *Instagram*. Memunculkan *hiperrealitas* yang memanipulasi tanda-tanda sehingga akan sulit membedakan mana yang asli dan mana yang palsu. Anak muda berusaha menampilkan yang terbaik di *Instagram*, kemudian memunculkan citra diri seseorang.

Kata Kunci: *Hiperrealitas, Instagram, Citra*